

ABSTRACT

Fahmi Zaki Khoirulloh. 2025. *Semiotic Analysis Of Symbols In The Seven Deadly Sins Using Charles Sanders Peirce's Theory*. Undergraduate Thesis, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung, Supervisors: 1. Dr. Dewi Kustanti, M. Pd. 2. R. Myrna Nur Sakinah, M.Hum

This study examines the use of semiotic symbols in the Japanese anime "The Seven Deadly Sins" (Nanatsu no Taizai), using Charles Sanders Peirce's three-element semiotic theory: Representamen, Object, and Interpretant. The primary objective of this study is to determine how the anime's visual and narrative elements convey meaning and moral, philosophical, and cultural values related to the seven deadly sins: pride, greed, lust, envy, gluttony, anger, and sloth.

Using a descriptive qualitative approach, this study analyzes several scenes, character appearances, symbols, dialogue, and visual elements representing each sin. Data were collected through in-depth observation of the first and second seasons of the anime, supported by visual documentation, scripts, and literature related to Christian theology, symbol interpretation, and anime cultural studies. Each sin is depicted through a main character whose traits and background correspond to the sin's meaning, as demonstrated through color, clothing, special powers, and plot development.

The analysis shows that this anime utilizes a fairly complex system of symbols with deeper meanings than just their appearance. In this case, the representamen is a visual or textual sign such as a tattoo, clothing, or magical power that represents each sin. The object is the true meaning of the sin based on history and religious teachings. Meanwhile, the interpretant is the understanding or meaning that emerges in the minds of the audience, depending on their cultural and personal backgrounds. For example, the character Meliodas, who represents the sin of anger, is depicted as calm but can explode at any time, allowing the audience to interpret its meaning differently than usual.

Keywords: Semiotic theory, Charles Sanders Peirce, Representamen, Object, Interpretant, The Seven Deadly Sins, anime symbols, ethical representation, cultural meaning.

ABSTRAK

Fahmi Zaki Khoirulloh. 2025. *Semiotic Analysis Of Symbols In The Seven Deadly Sins Using Charles Sanders Peirce's Theory*. Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Pembimbing: 1. Dr. Dewi Kustanti, M.Pd. 2. R. Myrna Nur Sakinah, M.Hum

Penelitian ini mengkaji penggunaan simbol semiotik dalam anime Jepang "The Seven Deadly Sins" (Nanatsu no Taizai), menggunakan teori semiotik tiga elemen Charles Sanders Peirce: Representamen, Objek, dan Interpretan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana elemen visual dan naratif anime tersebut menyampaikan makna dan nilai-nilai moral, filosofis, dan budaya yang berkaitan dengan tujuh dosa mematikan: kesombongan, keserakahan, hawa nafsu, iri hati, kerakusan, amarah, dan kemalasan. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menganalisis beberapa adegan, penampilan karakter, simbol, dialog, dan elemen visual yang merepresentasikan setiap dosa. Data dikumpulkan melalui observasi mendalam terhadap musim pertama dan kedua anime ini, didukung oleh dokumentasi visual, naskah, dan literatur terkait teologi Kristen, interpretasi simbol, dan kajian budaya anime. Setiap dosa digambarkan melalui karakter utama yang sifat dan latar belakangnya sesuai dengan makna dosa tersebut, sebagaimana ditunjukkan melalui warna, pakaian, kekuatan khusus, dan perkembangan plot.

Analisis menunjukkan bahwa anime ini menggunakan sistem simbol yang cukup kompleks dengan makna yang lebih dalam daripada sekadar penampilan. Dalam hal ini, representamen adalah tanda visual atau tekstual seperti tato, pakaian, atau kekuatan magis yang merepresentasikan setiap dosa. Objeknya adalah makna sejati dari dosa tersebut berdasarkan sejarah dan ajaran agama. Sementara itu, interpretan adalah pemahaman atau makna yang muncul dalam benak penonton, tergantung pada latar belakang budaya dan pribadi mereka. Misalnya, karakter Meliodas, yang merepresentasikan dosa amarah, digambarkan tenang tetapi dapat meledak kapan saja, memungkinkan penonton untuk menafsirkan maknanya secara berbeda dari biasanya.

Kata Kunci: Teori semiotika, Charles Sanders Peirce, Representamen, Objek, Interpretan, The Seven Deadly Sins, simbol anime, representasi etika, makna budaya